

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Dari hasil analisis deskriptif terhadap penyebaran hoax di facebook dan tingkat kecemasan masyarakat dapat diketahui bahwa penyebaran hoax di facebook termasuk pada kategori sedang, sedangkan tingkat kecemasan masyarakat tergolong sangat rendah.
2. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa intensitas penyebaran hoax melalui facebook memiliki pengaruh yang positif terhadap tingkat kecemasan masyarakat di Kota Yogyakarta. Berdasarkan hasil pengujian pengaruh intensitas penyebaran hoax melalui facebook terhadap tingkat kecemasan masyarakat di Kota Yogyakarta secara determinan (uji R^2) diketahui bahwa tingkat kecemasan masyarakat di Kota Yogyakarta yang dipengaruhi oleh intensitas penyebaran hoax melalui facebook secara langsung adalah sebesar 34,9%, sedangkan sisanya sebesar 65,1% tingkat kecemasan masyarakat di Kota Yogyakarta dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
3. Berdasarkan hasil analisis data dengan uji t dapat diketahui bahwa intensitas penyebaran hoax melalui *facebook* berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kecemasan masyarakat di Kota Yogyakarta. Dengan demikian, dapat

dikatakan bahwa hipotesis penelitian dapat diterima, yaitu “Terdapat pengaruh media sosial *facebook* dalam penyebaran hoax dan dampaknya terhadap kecemasan masyarakat di Kota Yogyakarta”.

4. Hasil analisis data dengan uji F menunjukkan bahwa media sosial *facebook* dalam penyebaran hoax berpengaruh positif dan signifikan secara terhadap kecemasan masyarakat di Kota Yogyakarta. Hasil analisis regresi juga menunjukkan bahwa media sosial *facebook* dalam penyebaran hoax mempengaruhi kecemasan masyarakat di Kota Yogyakarta secara linier. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa hipotesis penelitian dapat diterima dan model yang dihasilkan sesuai untuk memprediksi tingkat kecemasan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil analisis dan beberapa kesimpulan pada penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut untuk mencapai hasil yang lebih baik.

1. Masyarakat Kota Yogyakarta diharapkan dapat lebih cerdas dalam menggunakan media sosial. Kehadiran media sosial kini dianggap sebagai saluran yang menjawab keinginan. Tetapi jika tidak disertai dengan kewaspadaan dan penyaringan yang kuat, maka kemudahan yang disajikan oleh media sosial dapat menumbuhkan mental paranoid pada pengguna media sosial. Jadi netizen harusnya diharapkan tidak hanya belajar dalam hal mengoperasikan media sosial, tetapi juga terus memperkaya diri mereka dalam hal literasi media sehingga tidak mudah terpengaruh oleh berita palsu

atau tipuan yang saat ini menjamur di media sosial. Dan juga tidak percaya langsung percaya informasi yang berasal dari media yang tidak memiliki kredibilitas atau legalitas dalam menghasilkan media.

2. Masyarakat Kota Yogyakarta diharapkan lebih cermat memilih berita. Berita hoax seringkali menggunakan judul sensasional yang provokatif. Oleh karena itu, apabila menjumpai berita dengan judul provokatif, sebaiknya masyarakat dapat mencari referensi berupa berita serupa dari situs online resmi, kemudian bandingkan isinya, apakah sama atau berbeda. Dengan demikian, setidaknya masyarakat sebagai pembaca bisa memperoleh kesimpulan yang lebih berimbang.
3. Peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini. Pengembangan dapat dilakukan dengan melakukan komparasi antara media sosial yang banyak menjadi sumber penyebaran hoax. Selain itu, komparasi juga dapat dilakukan pada responden antar daerah.